

**RESPONS SISWA TERHADAP PESAN MORAL DALAM KUMPULAN
CERPEN ORANG-ORANG PINGGIRAN KARYA LEA PAMUNGKAS :
KAJIAN RESEPSI SASTRA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata
I pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Dinda Ardhias Putri

A310160218

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**RESPONS SISWA TERHADAP PESAN MORAL DALAM KUMPULAN
CERPEN ORANG-ORANG PINGGIRAN KARYA LEA PAMUNGKAS :
KAJIAN RESEPSI SASTRA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

DINDA ARDHAS PUTRI

A310160218

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Main Sufanti M. Hum.

NIDN. 061204502

**HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL PUBLIKASI**

**RESPONS SISWA TERHADAP PESAN MORAL DALAM KUMPULAN
CERPEN ORANG-ORANG PINGGIRAN KARYA LEA PAMUNGKAS :
KAJIAN RESEPSI SASTRA**

Oleh:

DINDA ARDHIAS PUTRI

A310160218

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari **Senin, 3 Agustus 2020**
dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Dr. Main Sufanti, M.Hum.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Adyana Sunanda, M.Pd.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Zainal Arifin, M. Hum.**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Agustus 2020
Yang membuat menyatakan,



DINDA ARDHIAS PUTRI
A310160218

RESPONS SISWA TERHADAP PESAN MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN ORANG-ORANG PINGGIRAN KARYA LEA PAMUNGKAS : KAJIAN RESEPSI SASTRA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1)menganalisis pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas,(2) respons siswa terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian berupa kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas yang berjumlah 10 cerpen, sedangkan subjek adalah siswa kelas XI MIPA 1 Sma Muhammadiyah Randublatung. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik catat dan pustaka serta lembar kuisioner/angket. Uji validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teori sebagai pengecekan sumber dan data. Hasil dari peneliian ini adalah (1) pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas beberapa diantaranya tanggungjawab, sabar, ikhlas, tolong-menolong, kerja keras dan (2) respons siswa terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas yakni terdapat 29 responden dengan hasil 100% siswa mempercayai dan memahami bahwa kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran karya Lea Pamungkas terdapat pesan moral. 96,55% siswa setuju dengan pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen, 93,11% siswa setuju bahwa pesan moral yang diambil sesuai dengan peristiwa yang dialami oleh tokoh, 96,55% siswa mempercayai bahwa pesan moral dalam kumpulan cerpen terdapat pelajaran yang baik, 62,06% siswa tidak menyetujui bahwa didalam pesan moral terdapat pelajaran yang kurang baik dan 96,55% siswa dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan atau diamantkan. Dengan hasil respons tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dapat mengambil dan memahami pelajaran dari pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen.

Kata kunci: cerpen, pesan moral, respons siswa

Abstract

The purpose of this study are (1) Analyzing moral messages in a collection short stories Orang-Orang Pinggiran by Lea Pamungkas, (2) students' responses to moral messages in a collection of short stories Orang-Orang Pinggiran by Lea Pamungkas. This type of research is a qualitative descriptive study. The object of the research was a collection of 10 short stories by Lea Pamungkas Karya, while the subjects were students of class XI MIPA 1 Sma Muhammadiyah Randublatung. The data collection of this study used literature and questionnaire sheets. Data validation test used in this research is source triangulation and theory triangulation as checking sources and data. The results of this study are (1) moral messages in the collection of short stories Orang-Orang Pinggiran by Lea Pamungkas some of which are responsibility, patience, sincerity, help, hard work and (2) students' responses to moral messages in a collection of short stories Orang-Orang Pinggiran by Lea Pamungkas, there is 29 respondents with the result that 100% of students believed that the collection of short stories Orang-Orang Pinggiran by Lea Pamungkas' a moral message. 96.55% of students agreed with the moral messages contained in a collection of short stories, 93.11% students agreed that the moral messages taken in accordance

with the events experienced by the characters, 96.55% of students believe that the moral messages in the collection of short stories there are good lessons , 62.06% of students did not agree that in moral messages there were lessons that were not good and 96.55% of students could take lessons from moral messages delivered or allowed. With the results of these responses it can be concluded that students can take and understand lessons from moral messages contained in a collection of short stories.

Keyword: short stories, moral messages, student responses

1. PENDAHULUAN

Karya sastra ialah karya seni bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya bahasa yang bersifat estetik (dalam arti seni), hasilnya berupa karya sastra, misalnya novel, puisi, cerita pendek, drama, dan lain-lain, sedang ilmu sastra mempunyai ciri- ciri keilmuan, yaitu objek, teori, dan metode. Artinya, sastra dapat berlaku sebagai objek atau subjek penelitian (Noor,2011:9). Salah satu karya sastra adalah cerpen. Cerpen merupakan bentuk karya sastra imajinatif yang tergolong kedalam prosa fiksi. Sebagai salah satu bentuk karya sastra, cerita pendek ternyata dapat memberikan pengalaman yang universal. Pengalaman yang universal ini tentunya sangat berkaitan dengan hidup dan kehidupan manusia serta kemanusiaan.

Sastra bisa berupa masalah perkawinan, percintaan, sejarah, politik, agama, pendidikan dan sebagainya. Jadi tindakan yang mengherankan jika seorang pembaca cerpen, maka sepertinya orang yang membacanya itu sedang melihat miniatur kehidupan. Di dalam sebuah cerpen juga terdapat berbagai pesan yang terkandung didalamnya. Pesan-pesan tersebut juga yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Salah satu pesan yang terkandung dalam cerpen ini adalah pesan moral. Menurut Manning (dalam Haerudin,2013:4) menegaskan bahwa moral dalam karya sastra jelas memiliki manfaat tersendiri bagi pembacanya. Dikarenakan di dalam sebuah karya sastra tidak hanya terdapat moral baik saja, tetapi terdapat perilaku yang kurang baik, maka pembaca diharapkan dalam menyikapinya dengan bijaksana. Dalam artian, mekipun di dalam sebuah karya sastra terdapat sifat-sifat tercela, itu hanya sebagai pembelajaran bukan untuk diikuti. Perihal cara menyikapi ini pembaca harus bijaksana agar pelajaran moral yang disampaikan pengarang tersampaikan dengan baik.

Resepsi sastra disini justru meneliti teks sastra dengan keberterimaan pembaca. Karena pada dasarnya karya sastra ditulis untuk disajikan kepada pembaca. Resepsi sastra merupakan cabang penelitian sastra yang memusatkan pada proses hubungan teks dan pembaca (Endraswara, 2013:118). Proses resepsi berkaitan erat ketika pembaca memberikan penilaian terhadap teks sastra yang dibacanya.

Menurut Pradopo (dalam Endraswara, 2013:93-95) yang dimaksud resepsi sastra adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Tanggapan pembaca dinilai dari keberagaman keinginan. Pembaca selalu bersikap pragmatik, artinya mau membaca apabila teks sastra itu sesuai dengan kebutuhan dirinya.

Teori ini dipilih karena penulis ingin mengetahui respons/ tanggapan dari pembaca kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas. Menurut Swastha dan Handoko (dalam Dharmayanti, 2006: 66) respons adalah keadaan mudah terpengaruh untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan, yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Respon muncul apabila ada obyek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu obyek pengamatan dan adanya panca indera sebagai penangkap obyek yang diamati.

Pemilihan kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas dijadikan objek kajian penelitian karena dalam kumpulan cerpen tersebut terdapat pesan moral seperti untuk bersikap sabar, tabah, bertanggungjawab, selalu optimis dan memaafkan. Kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran terdapat 10 cerpen yang dapat dibaca untuk menemukan pesan moral yang terkandung didalamnya. Peneliti tertarik untuk mengetahui respons siswa terhadap pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen tersebut.

Roni Musofa ,Munaris Kahfie dan Nazaruddin (2015) dengan judul penelitian *Resepsi Siswa Terhadap Cerpen Mata Yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari* . Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa meresepsi fakta-fakta cerita dalam cerpen. Siswa meresepsi tokoh berdasarkan tiga aspek yang melekat, yaitu aspek fisik, psikologis, dan sosiologis. Secara keseluruhan siswa menyatakan bahwa alurnya sangat bagus dan sangat cocok sehingga mampu membuat pembaca tertarik dan penasaran untuk membacanya. Pada resepsi latar, siswa meresepsi latar tempat, waktu, dan sosial. Implikasi penelitian ini berupa perancangan pembelajaran dan bahan ajar.

Siska Yuniati dan Burhan Nurgiyantoro (2019) dengan judul *Resepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bantul Terhadap Cerpen Remaja Pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat*. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, berdasarkan aspek intelektual, resepsi siswa Madrasah Tsanawiyah terhadap cerpen remaja pada surat kabar Kedaulatan Rakyat berkategori tinggi (70.82%), sedang (15.62%), dan rendah (13.58%). Kedua, berdasarkan aspek emosional, resepsi siswa madrasah tsanawiyah terhadap cerpen remaja pada surat kabar Kedaulatan Rakyat berkategori tinggi (38.86%), sedang (20.28%), dan rendah (40.86%). Berdasarkan hasil penelitian

ini, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bantul dapat memahami dengan baik unsur-unsur pembangun cerita serta struktur teks cerpen, bahasa, tema, serta konflik dalam cerpen. Siswa juga menerima logika cerita dalam cerpen dengan baik serta merasakan ketegangan dari konflik yang dibangun. Sementara itu, nilai-nilai baru dalam cerpen dan tindakan tokoh utama cukup diterima siswa. Siswa juga cukup berminat untuk membicarakan cerpen lebih lanjut. Akan tetapi, siswa kurang merasakan dampak emosi dalam cerpen.

Rusdian Noor Dermawan. dan Cahya Ajisaputra (2014) dengan judul penelitian *Tanggapan Pembaca Terhadap Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Tinjauan Resepsi Sastra*. Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut. (1) Sebagian besar (80% 100%) pembaca menanggapi atau menilai positif unsur tema, alur, tokoh penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, judul, teknik penceritaan, ejaan, solusi, bahasa, dan ekstrinsik novel Ayat-Ayat Cinta. (2) Harapan sebagian besar pembaca sebelum membaca novel Ayat-Ayat Cinta sesuai dengan kenyataan ke duabelas unsur di dalam novel Ayat-Ayat Cinta, sehingga pembaca dengan mudah menerima novel Ayat-Ayat Cinta dengan berbagai pujian. (3) Faktor penyebab perbedaan tanggapan dan horizon harapan pembaca selain perbedaan stressing unsur yang ditanggapi juga karena perbedaan pengetahuan tentang sastra, pengetahuan tentang kehidupan dan pengalaman menggauli cipta sastra.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, hal ini dikarenakan objek penelitian ini berupa kata-kata dan bertujuan untuk mendeskripsikan pesan moral dalam kumpulan cerpen dan juga respons siswa terhadap pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen. Menurut Krik dan Muller(dalam Kaelan, 2012:5) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber pada pengamatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif terletak pada objek yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada segi kualitas secara alamiah karena menyangkut pengertian, konsep, nilai serta ciri-ciri yang melekat pada objek penelitian lainnya. Data dalam penelitian ini adalah pesan moral dan hasil angket respons siswa, sumber datanya adalah kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas dan siswa kelas XI MIPA Sma Muhammadiyah Randublatung. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket/kuisisioner adalah instrument pengajuan pertanyaan yang bersifat isi-sendiri atau tangani sendiri. Walau kekurangan sentuhan personal bagaimanapun angket dapat menjadi alat pengumpulan data yang sangat efisien. Bahkan, sifat swasembada amgket menjadikannya opsi survei yang paling populer (Ruane,2013:187). Selain menggunakan angket/kuesioner penelitian ini

juga menggunakan teknik catat dan pustaka. teknik catat adalah pengadaaan pencatatan terhadap data yang relevan sesuai dengan tujuan peneliti , sedangkan teknik pustaka yakni teknik pemerolehan data yang menggunakan sumber-sumber tertulis (Subroto, 2007 :47). Uji validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teori. teknik analisi data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis Miles untuk menganalisis respons siswa, aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan kumpulan cerpen dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik pembacaan heuristic yang dipadukan dengan hermeneutic

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pesan Moral dalam Kumpulan Cerpen Orang-Orang Pinggiran Karya Lea

Pamungkas

Berdasarkan hasil analisis pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen Orang- Orang Pinggiran Karya Lea Pamungkas terdapat pesan moral yang baik dan kurang baik , namun pelajaran kurang baik itupun dapat dijadikan acuan untuk tidak memiliki sifat tersebut. berikut adalah analisisnya:

1) Mbok Nah 60 Tahun

Pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu mengajarkan kita untuk memiliki sikap pemaaf, tidak berprasangka buruk, dan sabar. Seperti sifat yang dicerminkan oleh tokoh

Mbok Nah dalam cerpen ini yang memaafkan kesalahan suaminya yang telah berselingkuh dengan seorang waria yang telah ia rawat , selain itu Mbok Nah juga tidak berprasangka buruk terhadap semua omongan tetangganya tentang perselingkuhan suaminya dan Mbok Nah juga tetap sabar Ketika ia melihat sendiri perselingkuhan yang dilakukan oleh suaminya sendiri. Sifat-sifat tersebut yang dapat dijadikan sebagai pesan moral oleh pembaca

2) Warung Pinggir Jalan

Pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu tidak iri, bersyukur dan tolong menolong, Seperti sifat kurang baik yang dimiliki oleh tokoh Idah yaitu sifat iri terhadap tetangganya yang bisa mendapatkan uang walaupun dengan cara yang tidak halal dari sifat kurang baik Idah ini dapat diambil pesan moral untuk tidak iri terhadap apapun, disamping itu tokoh Emak yang memiliki sifat sangat bersyukur dengan apapun keadaan yang sedang terjadi dan juga juga sifat tolong-menolong, sifat-sifat inilah yang dapat dijadikan sebagai pesan moral bagi pembaca.

3) Anak Kami Si Pelaku

Pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu tidak membanggakan perbuatan yang buruk, tabah dan ikhlas. Seperti sifat yang kurang baik yang dimiliki oleh tokoh Jaka yaitu sifat bangga terhadap perbuatan buruk yang ia lakukan dari sifat kurang baik Jaka ini dapat diambil pesan moral untuk tidak bangga terhadap perbuatan buruk yang kita lakukan, disamping itu tokoh ayah dan aku memiliki sifat yang tabah dan ikhlas terhadap musibah yang sedang mereka alami. Dari sifat-sifat tokoh tersebut dapat dijadikan sebagai pesan moral bagi pembaca.

4) Lelaki Tua dan Kaca Pembesar

Pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu mengajarkan kita untuk memiliki sikap optimis, sabar, dan kerja keras. Seperti sifat yang dicerminkan oleh tokoh Ayah dalam cerpen ini yang memiliki sifat optimis, sabar, dan kerja keras dalam memajukan perusahaannya dan ia berusaha untuk bertanggungjawab atas pekerjaan yang sedang ia lakukan. Sifat-sifat tersebut yang dapat dijadikan sebagai pesan moral oleh pembaca .

5) Di Ujung Jalan Petak Sawah Mengering

pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu bersyukur, sabar, ikhlas dan tolong-menolong. Seperti sifat yang dicerminkan oleh tokoh teteh dalam cerpen ini yakni ia bersyukur dan sabar dengan kehidupan yang ia jalani sekarang, selain itu ia juga tidak lupa untuk tetap tolong menolong dengan segala keterbatasannya, Sifat sabar juga tidak hanya pada tokoh teteh tetapi dimiliki juga oleh tokoh ayah dan ibu yadi yang tetap sabar dan ikhlas dengan kondisi ekonomi yang sedang mereka tidak hanya itu mereka juga sabar setelah kehilangan anaknya. Sifat-sifat dari tokoh tersebut dapat dijadikan sebagai pesan moral bagi pembaca.

6) 21 Cahaya Anggur Merah

pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu ikhlas dan tabah. Seperti sifat yang dicerminkan oleh tokoh Shivan Herish dalam cerpen ini yakni untuk tetap ikhlas dan tabah terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, seperti yang dilakukan oleh Shivan Herish yang ikhlas dan tabah Ketika anaknya memilih untuk pergi dari rumah. Sifat dari tokoh tersebut dapat diambil pesan moral bagi pembaca.

7) Setengah Hari Hidup Dita

Pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu mengajarkan kita untuk memiliki sikap

gigih, semangat, rela berkorban dan bertanggungjawab. Seperti sifat yang dicerminkan oleh tokoh Dita dalam cerpen ini yang gigih dan semangat dalam bekerja hal itu ia lakukan demi membahagiakan keluarganya dirumah, ia rela berkorban meninggalkan masa mudanya untuk bekerja memenuhi kebutuhan keluarganya, tetapi dibalik sikapnya itu terdapat sikap yang kurang baik yakni tidak bertanggungjawab yakni ia meninggalkan pekerjaannya dan menghilang tanpa kabar dan tidak bertanggungjawab atas pekerjaannya, tetapi sifat kurang baik tersebut dapat dijadikan pembelajaran untuk selalu bertanggungjawab atas sesuatu yang sedang kita lakukan. Sifat-sifat tersebut yang dapat dijadikan sebagai pesan moral oleh pembaca.

8) Halte Nomor 6

Pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu mengajarkan kita untuk berani menyuarakan apapun yang dianggap baik dan tidak menyelesaikan masalah dengan kekerasan. Seperti sifat yang dicerminkan oleh tokoh Aku dalam cerpen ini ia bersama-sama dengan teman-temannya yang sedang menyuarakan pendapat mereka yang selama ini tidak pernah dianggap, tetapi dalam cerpen ini tokoh Aku dan teman-temannya tersebut menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan masalah tersebut sikap ini yang bisa dijadikan sebuah pelajaran agar tidak menyelesaikan masalah dengan kekerasan. Sifat-sifat tersebut yang dapat dijadikan sebagai pesan moral oleh pembaca.

9) Angin Perbukitan Kapur

Pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu sabar dan tolong menolong, Seperti sifat yang dimiliki oleh tokoh Sumarni yaitu sifat sabar terhadap suatu masalah yang sedang ia hadapi dimana ayam-ayam miliknya yang tiba-tiba mati secara mendadak, selain sifat yang dimiliki oleh Sumarni sifat yang dimiliki oleh para lelaki yang memiliki sifat tolong-menolong, dimana Ketika ia melihat kepanikan Sumarni yang melihat ayam-ayamnya mati mereka lantas membantu Sumarni untuk membersihkannya. Sifat-sifat inilah yang dapat dijadikan sebagai pesan moral bagi pembaca.

10) Anjing yang Meleleh di Ingatan Sotera

Pesan moral yang terdapat pada cerpen ini yaitu tetap tabah dengan apa yang sedang terjadi dan tidak mengigit hal-hal buruk yang pernah terjadi kepada kita. Seperti yang terjadi pada tokoh “aku” yang mengingat sebuah kejadian dimana di kehilangan orang yang ia sangat sayangi, dibalik kejadian itu ia menjadi pribadi yang lebih tabah lagi. tetapi dibalik

sikapnya itu terdapat sikap yang kurang baik yakni mengingat hal buruk yang terjadi dimasa lalu.,tetapi sifat kurang baik tersebut dapat dijadikan pembelajaran untuk selalu bertanggungjawab atas sesuatu yang sedang kita lakukan. Sifat-sifat tersebut yang dapat dijadikan sebagai pesan moral oleh pembaca.

Temuan Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dalam penelitiannya Suprani (2013) dengan judul penelitian *Pesan Moral dan Nilai Budaya Banten Dalam Cerpen Anak Pada Surat Kabar Pikiran Rakyat Dan Kompas Sebagai Pengembangan Sarana Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMPN 6 Kota Tangerang*. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada analisis berupa pesan moral pada cerpen. Perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan analisis sosiologis sastra sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori resepsi sastra.

3.2 Respons siswa terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang

Pinggiran Karya Lea Pamungkas

Penelitian respons siswa ini melibatkan 29 siswa SMA Muhammadiyah Randublatung yakni kelas XI MIPA 1. Data diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 pertanyaan. Pilihan jawaban berupa ceklist, pilihan Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju. Pertanyaan dirumuskan dalam bentuk google form dengan pilihan jawaban berupa ceklist, pertanyaan meliputi tanggapan siswa.

Tabel 1. responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Responden	Prosentase
1.	Laki-laki	12	41,38%
2.	Perempuan	17	58,62%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa responden berjumlah 29 orang. 12 orang atau 41,38% berjenis kelamin laki-laki dan 17 orang atau 58,62% berjenis kelamin perempuan. Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas siswa yang mengisi angket adalah perempuan.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dalam angket yang telah digunakan. Dengan skala SS = Sangat setuju (5), siswa yang dikategorikan sangat setuju ini adalah siswa

yang sangat yakin dan setuju dengan kebenaran pernyataan pada angket, S= Setuju (4), siswa yang dikategorikan setuju ini adalah siswa yang yakin pada kebenaran pernyataan yang terdapat dalam angket, R = Ragu-ragu (3), siswa yang dikategorikan ragu ini adalah siswa yang ragu terhadap kebenaran pernyataan yang ada pada angket, TS=Tidak setuju (2), siswa yang dikategorikan tidak setuju ini adalah siswa yang tidak setuju dengan kebenaran pernyataan yang terdapat dalam angket, dan STS = Sangat tidak setuju (1), siswa yang dikategorikan sangat tidak setuju ini adalah siswa yang sangat tidak setuju dengan kebenaran pernyataan yang terdapat pada angket. Penggunaan skala likert ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap pesan moral cerpen yang telah disajikan. Untuk dapat mendapatkan hasil data, jumlah siswa yang menjawab angket kemudian dikalikan dengan nilai diatas. Hasil data berupa jawaban kuesioner siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Respons Siswa Terhadap Pesan Moral Dalam Kumpulan Cerpen

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban					SKOR
		SS	S	R	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Saya setuju bahwa didalam kumpulan Cerpen Orang-Orang Pinggiran mengandung pesan moral	17	11	0	0	0	129
2.	Analisis pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran sesuai dengan peristiwa yang dialami oleh tokoh.	7	20	1	1	0	120
3.	Saya setuju bahwa pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran terdapat pelajaran yang baik.	17	11	1	0	0	130
4	Saya meyakini bahwa pesan moral dalam kumpulan cerpen orang-orang pinggiran terdapat pelajaran yang kurang baik.	2	6	15	3	3	73
5.	Saya dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan atau diamanatkan dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran.	9	19	1	0	0	124
Jumlah		52	76	18	8	3	
Jumlah Skor		260	268	54	16	3	
Σ Skor		578					

Angka perolehan poin pada tabel di atas merupakan hasil dari jumlah siswa yang memberikan respons terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen. Poin pada tabel di atas didapat dari jumlah siswa yang mengisi angket kemudian dikalikan dengan skor yang sudah ditentukan. Pada poin jawaban setuju menempati pilihan teratas yakni 268 poin, Kedua, pilihan jawaban Sangat Setuju yakni 260 poin. Ketiga, jawaban Ragu yakni 54 poin. Keempat, pilihan jawaban Tidak Setuju yakni 16 poin. Kelima, pilihan jawaban Sangat tidak setuju yakni 3 poin. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan jawaban mayoritas Siswa XI MIPA 1 Sma Muhammadiyah Randublatung adalah Setuju bahwa didalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran mengandung pesan moral yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran. Dari poin-poin di atas juga dapat diketahui respons siswa terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen tersebut sangat baik, banyak pelajaran terkait pesan moral yang dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari, selain itu dalam pesan moral ini siswa dapat menyikapi perilaku-perilaku yang kurang baik dengan bijaksana, sehingga perilaku kurang baik tersebut dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang bukan untuk diikuti.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari angket siswa pernyataan setelah membaca kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran siswa mendapatkan banyak pembelajaran yang baik mengenai pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran menempati peringkat pertama dengan skor 130, skor ini didapat dari jumlah siswa yang mengisi angket yang kemudian dikalikan dengan skor yang sudah ditentukan. Hasil data menunjukkan bahwa siswa dapat mengambil banyak pesan moral dengan pelajaran yang baik, selain bacaan yang menarik kumpulan cerpen ini juga dapat memberikan pelajaran yang baik dengan membaca pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran.

Pernyataan siswa bahwa dalam cerpen Orang-Orang Pinggiran terdapat pesan moral menempati peringkat kedua dengan skor 129, skor ini didapat dari jumlah siswa yang mengisi angket yang kemudian dikalikan dengan skor yang sudah ditentukan. Hasil data diketahui bahwa sebanyak 17 siswa memilih sangat setuju, 11 siswa memilih setuju dan 1 memilih ragu, ini menunjukkan adanya respons yang baik dengan memperoleh suara hampir 100% dari seluruh siswa yang mengisi angket. Dari hasil di atas dapat disimpulkan siswa setuju bahwa didalam kumpulan cerpen tersebut terdapat pesan-pesan moral yang dapat diambil oleh pembaca.

Peringkat ketiga dengan skor 124, skor ini didapat dari jumlah siswa yang mengisi angket yang kemudian dikalikan dengan skor yang sudah ditentukan. Peringkat ketiga ini di tempati oleh pernyataan siswa dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan atau diamanatkan dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran. Sebanyak 9 siswa memilih sangat setuju, 19 memilih setuju. Hal ini membuktikan bahwa hampir 100% siswa dapat mengambil hikmah dari pesan moral tersebut, artinya pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen dapat diambil hikmahnya.

Peringkat keempat dengan skor 120 dengan pernyataan siswa terhadap analisis pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran sesuai dengan peristiwa yang dialami oleh tokoh. Skor ini didapat dari jumlah siswa yang mengisi angket yang kemudian dikalikan dengan skor yang sudah ditentukan. Sebanyak 7 siswa memilih sangat setuju, sebanyak 20 memilih setuju, 1 siswa memilih ragu dan 1 siswa memilih tidak setuju. Berdasarkan hasil data respons siswa dalam pernyataan ini cukup beragam. Kesimpulan yang dapat diambil siswa setuju dengan hasil analisis pesan moral dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran sesuai dengan peristiwa yang dialami oleh tokoh.

Peringkat kelima dengan skor 73 dengan pernyataan siswa terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen orang-orang pinggiran terdapat pelajaran yang kurang baik. skor ini didapat dari jumlah siswa yang mengisi angket yang kemudian dikalikan dengan skor yang sudah ditentukan . Sebanyak 2 siswa memilih sangat setuju, sebanyak 6 siswa memilih setuju, sebanyak 15 siswa memilih ragu, 3 siswa memilih tidak setuju dan 3 siswa memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil data respons siswa terdapat pernyataan yang beragam. Kesimpulan hasilnya adalah siswa setuju dalam kumpulan cerpen Orang-Orang Pinggiran.

Temuan Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dalam penelitian Miftakhul Huda, Nafron Hasjim dan Adyana Sunanda. (2009) dengan judul “*Pembelajaran Sastra: Metode Pengajaran Dan Respon Siswa*”. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada analisis berupa respons siswa pada karya sastra. Perbedaannya yaitu dalam penelitian menganalisis respons siswa terhadap metode pengajaran sedangkan dalam penelitian ini menganalisis respons siswa terhadap pesan moral.

4. PENUTUP

Kumpulan cerpen ini memiliki beberapa pesan moral, pesan moral yang terkandung dalam kumpulan ini terdapat pelajaran yang baik dan kurang baik. Pelajaran baik yang terkandung dalam kumpulan cerpen ini yakni memiliki sifat pemaaf, optimis, bersemangat, berani

menyuarakan yang dianggap baik, bersyukur, sabar, rela berkorban, bertanggungjawab, tolong menolong. Selain terdapat pelajaran yang baik pesan moral dalam kumpulan cerpen ini juga terdapat pelajaran yang kurang baik, tetapi pelajaran kurang baik tersebut bukanlah untuk ditiru tetapi melainkan hanya untuk pembelajaran bagi pembaca, selain itu pembaca juga harus bijaksana agar pelajaran moral yang kurang baik tidak diambil dan ditiru.

Respons siswa terhadap pesan moral dalam kumpulan cerpen orang-orang pinggiran yakni 96,55% siswa setuju dengan pesan moral yang terdapat dalam kumpulan cerpen, 93,11% siswa setuju bahwa pesan moral yang diambil sesuai dengan peristiwa yang dialami oleh tokoh, 96,55% siswa mempercayai bahwa pesan moral dalam kumpulan cerpen terdapat pelajaran yang baik, 51,72% siswa ragu bahwa didalam pesan moral terdapat pelajaran yang kurang baik dan 96,55% siswa dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan atau diamantkan.

PERSANTUNAN

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, kritik dan arahan yang berarti dalam proses pengerjaan artikel ini. Kepada kedua orang tua yang selalu memberi semangat, dorongan dan doa. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, L. (2018). An Analysis Of Moral Values Of The Rainbow Troops Novel By Andrea Hirata. *Journey*, 1(1) , 36-47.
- Dermawan, R. N., & Ajisaputra, C. (2014). Tanggapan Pembaca Terhadap Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Tinjauan Resepsi Sastra. *CARAKA*, 1(1).
- Dharmayanti, D. (2006) . Analisa Sensitivitas Respon Konsumen Terhadap Ekstensifikasi Merek (Brand Extension) pada Margarine Merek Filma di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*. 1 (2): 65-73.
- Endraswara, S. (2013). *Prinsip, Falsafah, dan Penerapan Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).

- Haerudin, D. Kosim Kardana. (2013). Pengantar Telaah Buku Ajar. Bandung.
- Huda, Miftakhul.,Hasjim, N., Sunanda, A.(2009). Pembelajaran Sastra: Metode Pengajaran Dan Respon Siswa. Jurnal Penelitian Humaniora. 10(1):96-106.
- Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Musofa, R., Munaris, & Nazaruddin, K. (2015). Resepsi Siswa Terhadap Cerpen Mata Yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari . *Jurnal Kata*
- Noor, Redyanto. (2011) . *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Ruane, J. M. (2013). *dasar-dasar metode penelitian panduan riset ilmu sosial*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Subroto D, Edi. (2007). *Pengantar Metode Linguistik Struktural*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Suprani. (2013). Pesan Moral dan Nilai Budaya Banten Dalam Cerpen Anak Pada Surat Kabar Pikiran Rakyat Dan Kompas Sebagai Pengembangan Sarana Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas VII SMPN 6 Kota Tangerang. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 20(1).
- Yuniati, S. & Nurgiyantoro, B. (2019). Resepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Bantul Terhadap Cerpen Remaja Pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat . *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1), 1-25.